**BAB 3**

**METODOLOGI PENELITIAN**

* 1. **Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian korelasional bertujuan mengungkapkan hubungan korelatif antarvariabel. Di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada pendekatan ini variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2013). Penelitian ini menganalisa hubungan peran ayah ASI *(breastfeeding father)* dengan kecemasan ibu postpartum.

* 1. **Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling**
     1. **Populasi**

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia: klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2013). Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah ibu postpartum di Posyandu Desa Polaman Kecamatan Dampitdengan jumlah total pada bulan september 2017 terdapat 35 ibu postpartum.

* + 1. **Sampel**

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian disebut sampel. Pengambilan sampel menurut (Notoatmodjo, 2012) menggunakan rumus:

*N*

*n* =

1+ *N* (d2)

Keterangan :

*n*: besarsampel

*N*: jumlah populasi

d: Tingkat kepercayaan/ ketepatan yang diinginkan (0,1)

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 26 ibu postpartum yang memenuhi kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Bersuami dan tinggal serumah dengan suami
2. Dapat membaca dan menulis
3. Bersedia menjadi responden
4. Ibu yang telah menjalani masa postpartum lebih dari 10 hari sampai hari ke 40
   * 1. **Tehnik Sampling**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini secara *“Purposive Sampling”*yaitu salah satu tehnik sampling *non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menentapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian (Ridwan, 2013).

* 1. **Identifikasi Variabel**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebasnya Peran Ayah ASI *(Breastfeeding Father)* dan variabel terikatnya adalah Kecemasan Ibu postpartum.

* + 1. **Variabel Bebas**

Variabel bebas atau variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel bebas/independen dalam penelitian ini adalah Peran Ayah ASI *(Breastfeeding Father)* di Desa Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

* + 1. **Variabel Terikat**

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat/dependen dalam penelitian ini adalah kecemasan ibu postpartum di Desa Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

* 1. **Definisi Operasional**

Definisi Operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dari suatu yang didefinisikan tersebut yang memungkinkan peneliti untuk melakukan secara cermat terhadap obyek atau fenomena (Nursalam, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Peran Ayah ASI *(Breastfeeding Father)* dengan Kecemasan Ibu Postpartum Berdasarkan Pendekatan Teori Model Adaptasi Roy di Posyandu Desa Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Identifikasi Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Cara Mengukur | Skala Ukur | Skoring |
| Variabel bebas: Peran Ayah ASI | Tindakan seorang ayah yang mendukung proses pemberikan ASI pada bayinya, dimulai dari masa persalinan hingga postpartum | * Pencari Informasi * Pengambil Keputusan * Pemanfaat Pelayanan Kesehatan * Peran dalam keterlibatan selama kunjungan pemeriksaan * Sikap Positif dalam kehidupan pernikahan * Keteribatan dalam perawatan anak   (Febuhartanty, 2008). | Kuesioner  (Bentuk peran ayah ASI) | Ordinal | Kurang :0-7  Cukup : 8-14  Baik : 15-21 |
| Variabel terikat: kecemasan ibu postpartum | Reaksi emosional yang dialami oleh ibu postpartum yang menyusui yang timbul dengan penyebab yang tidak spesifik dan menimbulkan perasaan tidak nyaman yang dapat diketahui dengan penilaian kuesioner PASS | empat kategori kecemasan yang pertama yaitu :  (1)kecemasan dan penyesuaian akut  (2)kekhawatiran umum dan ketakutan spesifik  (3) perfeksionisme, kontrol dan trauma dan  (4) kecemasan sosial (*Massachusetts General Hospital Center for Women Health*, 2014). | Kuesioner  *(PASS)* | Ordinal | *Asimtomatik : 0-20*  *Mild-moderate symptoms: 21 – 41*  *Severe symptoms :42-93* |

* 1. **Proses PengumpulanData** 
     1. **Instrumen Pengumpulan Data**

1. Peran Ayah ASI *(Breastfeeding Father)*

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Nazir, 2005). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner bentuk peran Ayah ASI *(Breastfeeding Father)*dari babisak tahun 2006 dan februhartanty tahun 2008. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner terstruktur (*closed ended*). Kuesioner disini diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, sudah matang, di mana responden tinggal memberikan tanda-tanda tertentu.Kuesioner Peran ayah ASI (*Breastfeeding Father*) diperoleh dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari 21 pertanyaan mengenai peran ayah sebagai pencari informasi, pengambil keputusan, pemanfaat pelayanan kesehatan, peran dalam keterlibatan selama kunjungan pemeriksaan, pada kuesioner peran ayah ASI terdapat pilihan jawaban ya : 1, tidak : 0. variabel bentuk peran ayah ASI mempunyai 3 klasifikasi yaitu baik : 15-21, cukup : 7-14, kurang : 0-7.

1. Kecemasan Ibu Postpartum

Kuesioner Ibu postpartum berupa pilihan tentang apa yang dirasakan oleh responden. Pada variabel ini terdapat 31 pertanyaan mengenai: dimana suatu keadaan yang membuat seseorang ibu postpartum merasa takut dan khawatiryang terbagi dalam beberapa tingkatan. Pada variabel kecemasan ibu postpartum diberi skor jawaban yaitu skor 0 jika pilihan jawaban “tidak pernah (0 hari)”, skor 1 jika pilihan jawaban “kadang-kandang (<15 hari) ”, skor 2 jika “ sering” (<30 hari), skor 3 jika “ selalu/hampir(>30 hari/di rasakan setiap hari)”. Variabel kecemasan pada ibu postpartum mempunyai 3 klasifikasi yaitu, *asimtomatik: 0-20, mild-moderate symptoms: 21 – 41,severe symptoms :42-93.*

* + 1. **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Polaman Kecamatan Dampit Kabupaten Malang pada bulan Desember 2017.

* + 1. **Prosedur penelitian**

1. Mengurus surat surat ijin dari STIKes Patria Husada dibawa ke Bakesbangpol Kabupaten Malang
2. Membawa tembusan surat dari bakesangpol yang teridri dari dinas kesehatan, kepala puskesmas ybs, dan bidan setempat
3. Peneliti mencari informasi/data
4. Setelah mendapatkan data peneliti melakukan kunjungan door to door
5. Peneliti menjelaskan alur kepada responden
6. Memberikan lembar *inform consent* kepada responden
7. Setelah itu peneliti menyerahkan lembar kuesioner kepada ibu menyusui yang bersdia menjadi responden
8. Peneliti melakukan identifikasi hasil
9. Peneliti melakukan analisa data
10. Peneliti melakukan penarikan kesimpulan
    * 1. **Metode Analisa Data**

Dalam melakukan analisa data, peneliti akan menggunakan ilmu statistik terapan yang akan disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisa. Uji statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan adalah dengan menggunakan uji statistik “korelasi *spearman’s rank*” dengan tingkat signifikasinya p=0,05. Untuk mengukur tingkat eratnya hubungan antar keduanya yaitu variabel bebas dan terikat berskala ordinal. Seluruh teknis pengolahan data statistika dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan *software statistical product and service solution* (SPSS).

1. ***Editing***

*Editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Hal ini peneliti memeriksa kembali hasil kuesioner yang telah dikumpulkan. Peneliti memastikan kelengkapan dan jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas dan terbaca. Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut.

1. ***Coding***

Pemberian kode dalam penelitian ini berisi nomor responden, nomor pertanyaan, umur ibu, usia bayi, pekerjaan suami, pendidikan terakhir, kode variabel peran ayah ASI, kode variabel kecemasan.

1. ***Scoring***

Setelah data terkumpul, pengolahan data dilakukan dengan pemberian skor penilaian (Arikunto, 2010).

* + 1. Skor variabel peran ayah ASI dengan kriteria:

Baik : 15-21

Cukup : 8-14

Kurang : 0-7

* + 1. Skor variabel kecemasan pada ibu postpartum dengan kriteria:

*Asimtomatik* : 0-20

*Mild-moderate symptoms*: 21 – 41

*Severe symptoms* :42-93

1. Memasukan data *(entry data)*

Jawaban yang benar yang sudah diberi kode dimasukkan ke dalam tabel cara menghitung frekuensi data dimana memasukan data melalui pengolahan komputer.

* 1. **Etika Penelitian**
     1. **Perijinan**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan surat ijin pada Ketua STIKes Patria Husada Blitar dan mengajukan ke Kepala Puskesmas Dampit.

* + 1. ***Informed Consent***

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Bila responden bersedia maka harus menanda tangani lembar persetujuan. Bila responden menolak peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

* + 1. ***Confidentialy***

Kerahasiaan informasi yang telah didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan pada hasil penelitian dengan menjaga privasi responden dan nilai-nilai keyakinan dari responden.

* + 1. ***Anonimity***

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliska kode pada lembar pengumplan data atau hasil penelitian yang akan dsajikan.